

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan analisis data penelitian tentang Pengaruh Penggunaan media Audio-visual Terhadap Kemampuan Menulis Teks Eksposisi Siswa Kelas X SMA Swasta Cerdas Murni Tembung Tahun Pembelajaran 2015/2016. Maka dapat diambil simpulan sebagai berikut.

1. Kemampuan menulis teks eksposisi siswa kelas X SMA Swasta Cerdas Murni Tembung Tahun Pembelajaran 2015/2016 sebelum menggunakan media pembelajaran audio-visual tergolong dalam kategori cukup dengan nilai rata-rata 61.83.
2. Kemampuan menulis teks eksposisi siswa kelas X SMA Swasta Cerdas Murni Tembung Tahun Pembelajaran 2015/2016 setelah menggunakan media pembelajaran audio-visual tergolong dalam kategori baik dengan nilai rata-rata 83,66.
3. Ada pengaruh pembelajaran media audio-visual terhadap kemampuan menulis teks eksposisi siswa kelas X SMA Swasta Cerdas Murni Tembung Tahun Pembelajaran 2015/2016. Hal ini terbukti dari pengujian hipotesis yang telah dilakukan, yaitu $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($1.38 < 2.04$) telah membuktikan hipotesis diterima.

B. Saran

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ada pengaruh penggunaan media audio-visual terhadap kemampuan menulis teks eksposisi siswa kelas X SMA Swasta Cerdas Murni Tembung Tahun Pembelajaran 2015/2016, oleh karena itu dapat diberikan saran-saran sebagai berikut.

1. Pembelajaran media audio-visual dapat diaplikasikan oleh guru-guru bahasa Indonesia dalam pembelajaran bahasa Indonesia yang lainnya untuk dapat melatih tingkat berpikir tinggi siswa dalam proses pembelajaran, baik di SMA Swasta Cerdas Murni Tembung ataupun di sekolah-sekolah lain pada umumnya.
2. Kepada guru hendaknya pembelajaran media audio-visual semakin dikembangkan dalam pembelajaran bahasa Indonesia yakni dengan menyesuaikan materi yang akan diajarkan sehingga dapat menarik minat siswa untuk belajar dan membiasakan siswa untuk lebih aktif dan kreatif dalam memahami materi pelajaran bahasa Indonesia.
3. Perlu dilakukan penelitian lanjutan oleh peneliti lain tentang pembelajaran media audio-visual dengan mengontrol kemampuan siswa memecahkan permasalahan karena pembelajaran media audio-visual tidak banyak guru yang mampu mengantarkan siswa kepada pemecahan masalah.